

## ANALISIS MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI MENJADI ENTREPRENEUR DI BIDANG OLAHRAGA

Gika Apia<sup>1</sup>, Leo Pratama<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia.

✉ E-mail: [gikaapia@unimudasorong.ac.id](mailto:gikaapia@unimudasorong.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi entrepreneur di bidang olahraga. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Angkatan 2023 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Sampel penelitian berjumlah 53 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup berbentuk skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Jasmani untuk menjadi entrepreneur di bidang olahraga berada pada kategori cukup berminat dengan nilai rata-rata sebesar 81, median 79, modus 72, dan standar deviasi 10,744. Distribusi kategori minat menunjukkan bahwa 24 mahasiswa (45,28%) berada pada kategori berminat, 27 mahasiswa (50,94%) berada pada kategori cukup berminat, 2 mahasiswa (3,78%) berada pada kategori kurang berminat, dan tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori tidak berminat. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan yang cukup baik terhadap kewirausahaan olahraga, namun masih memerlukan penguatan kompetensi, pengalaman praktis, dan dukungan pendidikan kewirausahaan agar mampu mengembangkan usaha secara mandiri di sektor olahraga. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan program pembelajaran dan pelatihan kewirausahaan guna mendukung terbentuknya wirausahawan muda di bidang olahraga.

**Kata kunci:** minat berwirausaha, entrepreneur, kewirausahaan olahraga, mahasiswa pendidikan jasmani, sport entrepreneurship.

### Abstract

*This study aims to analyze the interest of Physical Education students to become entrepreneurs in the field of sports. The study uses a quantitative approach with descriptive methods. The study population is students of the Physical Education Study Program, Class of 2023, Muhammadiyah University of Education, Sorong. The research sample consisted of 53 students selected using a purposive sampling technique with the criteria of active students who have taken entrepreneurship courses. Data collection was carried out using a closed questionnaire in the form of a Likert scale and analyzed using descriptive statistics with the help of the SPSS application version 25. The results showed that the interest of Physical Education students to become entrepreneurs in the field of sports is in the category of quite interested with an average value of 81, median 79, mode 72, and standard deviation 10.744. The distribution of interest categories shows that 24 students (45.28%) are in the interested category, 27 students (50.94%) are in the category of quite interested, 2 students (3.78%) are in the category of less interested, and there are no students in the category of not interested. These findings indicate that students have a good level of interest in sports entrepreneurship, but still need competency strengthening, practical experience, and entrepreneurship education support to enable them to develop independent businesses in the sports sector. Therefore, universities need to improve entrepreneurship learning and training programs to support the development of young entrepreneurs in the sports sector.*

**Keywords:** entrepreneurial interest, entrepreneurs, sports entrepreneurship, physical education students, sports entrepreneurship.

**Alamat Korespondensi :**

Gika Apia

[gikaapia@unimudasorong.ac.id](mailto:gikaapia@unimudasorong.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri olahraga global dalam satu dekade terakhir menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dan tidak lagi terbatas pada aktivitas kompetitif semata, tetapi telah berkembang menjadi sektor ekonomi yang menciptakan berbagai peluang usaha dan lapangan kerja. Industri olahraga saat ini mencakup berbagai bidang, seperti pusat kebugaran (*fitness center*), pelatihan olahraga, *sport tourism*, penyelenggaraan *event* olahraga, *sport technology*, *sport media*, penjualan perlengkapan olahraga, hingga layanan konsultasi kebugaran dan kesehatan. Laporan berbagai organisasi industri menunjukkan bahwa sektor olahraga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan peluang bisnis baru berbasis inovasi. Kondisi ini menjadikan kewirausahaan olahraga (*sport entrepreneurship*) sebagai salah satu bidang yang semakin mendapat perhatian dalam dunia akademik maupun praktik bisnis (Pellegrini et al., 2020; Hammerschmidt et al., 2024).

Di Indonesia, perkembangan industri olahraga juga semakin terlihat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, aktivitas kebugaran, dan olahraga rekreasi. Fenomena meningkatnya penggunaan pusat kebugaran, komunitas olahraga, layanan pelatihan personal (*personal trainer*), serta pemanfaatan platform digital olahraga menunjukkan bahwa sektor olahraga memiliki potensi ekonomi yang besar. Di sisi lain, transformasi digital telah membuka peluang usaha baru dalam bentuk aplikasi kebugaran, pelatihan olahraga daring, pemasaran produk olahraga melalui media sosial, serta pengelolaan komunitas olahraga berbasis teknologi. Kondisi ini menciptakan ruang yang luas bagi lulusan pendidikan jasmani untuk tidak hanya berkarier sebagai guru atau pelatih, tetapi juga sebagai pelaku usaha di bidang olahraga.

Mahasiswa Pendidikan Jasmani memiliki karakteristik yang unik dibandingkan mahasiswa pada bidang lain karena memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan langsung dengan aktivitas fisik, pembinaan olahraga, kesehatan, dan manajemen kegiatan olahraga. Kompetensi tersebut sebenarnya dapat menjadi modal penting dalam membangun usaha di bidang olahraga. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa olahraga masih lebih berorientasi pada pekerjaan formal dibandingkan membangun usaha mandiri (González-Serrano et al., 2018; da Costa et al., 2023). Padahal, perkembangan ekonomi kreatif dan industri olahraga modern membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis olahraga, tetapi juga jiwa kewirausahaan yang kuat.

Minat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) merupakan faktor penting yang menentukan kemungkinan seseorang untuk memulai usaha di masa depan. Menurut Theory of Planned Behavior, niat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Jemli et al., 2026). Dalam konteks mahasiswa olahraga, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, pengalaman organisasi, dukungan lingkungan, kreativitas, serta kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap munculnya minat berwirausaha (Liu et al., 2021; Zhou et al., 2021). Oleh karena itu, pemahaman mengenai tingkat minat dan faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi penting untuk mendukung pengembangan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan industri olahraga.

Meskipun kajian mengenai *sport entrepreneurship* berkembang cukup pesat di berbagai negara, penelitian yang secara khusus mengkaji minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi *entrepreneur* di bidang olahraga masih relatif terbatas, terutama di Indonesia. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa manajemen olahraga atau mahasiswa ilmu keolahragaan secara umum (González-Serrano et al., 2021; Zwane, 2023). Selain itu, penelitian yang mengidentifikasi hubungan antara latar belakang pendidikan jasmani dengan kecenderungan memilih jalur kewirausahaan masih belum banyak dilakukan. Akibatnya, informasi mengenai kesiapan dan potensi mahasiswa Pendidikan Jasmani untuk berpartisipasi dalam pengembangan industri olahraga melalui kegiatan kewirausahaan masih belum tersedia secara memadai.

Kesenjangan penelitian lainnya terletak pada kurangnya kajian yang menghubungkan perkembangan industri olahraga modern dengan orientasi karier mahasiswa Pendidikan Jasmani. Padahal, perubahan kebutuhan pasar kerja saat ini menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kemampuan menciptakan lapangan kerja, bukan hanya menjadi pencari kerja. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum olahraga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan memperkuat kompetensi profesional mereka (González-Serrano & Moreno, 2021; Matic et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan tingkat minat mahasiswa Pendidikan Jasmani terhadap kewirausahaan olahraga serta faktor-faktor yang memengaruhinya sebagai dasar pengembangan program pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi entrepreneur di bidang olahraga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kewirausahaan olahraga (*sport entrepreneurship*) dan perilaku kewirausahaan mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum, program pelatihan, dan kegiatan kewirausahaan yang mampu meningkatkan minat serta kesiapan mahasiswa untuk membangun usaha di bidang olahraga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung pengembangan industri olahraga nasional melalui peningkatan jumlah wirausahawan muda yang kompeten dan inovatif.

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Angkatan 2023 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria yang masih aktif dan telah lulus dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 53 orang responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan adalah model *skala likert*. Instrumen penelitian yang menggunakan *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban sudah tersedia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, pertama analisis potret data (frekuensi dan persentase), kedua analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus), ketiga analisis variasi nilai (kisaran dan simpangan baku atau varian). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan minat mahasiswa Pendidikan Jasmani Entrepreneur di bidang Olahraga, data statistik akan diolah menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS versi 25 *for windows*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang meliputi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi Entrepreneur di bidang Olahraga selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan penafsiran data. Data tersebut disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Statistik deskriptif minat mahasiswa pendidikan jasmani *entrepreneur* di bidang olahraga

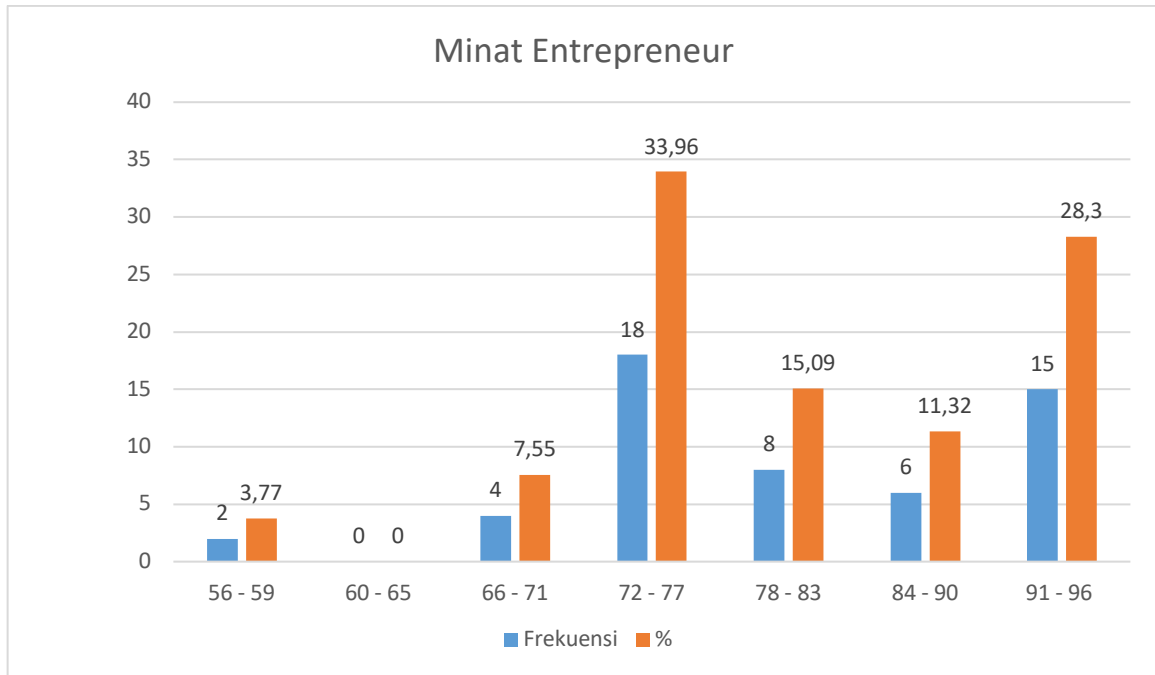
Statistik	Skor
<i>N</i>	53
<i>Mean</i>	81
<i>Median</i>	79
<i>Mode</i>	72
<i>Std. Deviation</i>	10.744
<i>Variance</i>	115.439
<i>Range</i>	42
<i>Minimum</i>	54
<i>maximum</i>	96

Dari tabel di atas diperoleh data secara keseluruhan dengan skor tertinggi yang dicapai mahasiswa adalah 54 dan skor terendah 96. Kemudian nilai rata-rata (mean) sebesar 81, median (Me) sebesar 79, modus (Mo) sebesar 72, dan standar deviasi sebesar 10,744. Selanjutnya untuk tabel Distribusi frekuensi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi Entrepreneur di bidang Olahraga secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi data minat mahasiswa pendidikan jasmani menjadi entrepreneur di bidang olahraga

Interval	Frekuensi	F relatif %
56 – 59	2	3,77 %
60 – 65	0	0,00 %
66 - 71	4	7,55 %
72 – 77	18	33,96 %
78 – 83	8	15,09 %
84 – 90	6	11,32 %
91 - 96	15	28,30 %
Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel di atas minat mahasiswa Pendidikan Jasmani *Entrepreneur* di bidang Olahraga dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut:



**Gambar 1.** Histogram minat mahasiswa pendidikan jasmani menjadi *entrepreneur* di bidang olahraga

Kemudian untuk mengetahui kategori minat dari masing-masing aspek dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal ( $M$ ) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 24 item soal adalah 96 dan skor ideal terendah adalah 24. Rentangan ( $R$ ) =  $96 - 24 = 72$ . Harga Mean ideal ( $M$ ) =  $\frac{1}{2}(96 + 24) = \frac{1}{2}(120) = 60$  dan Simpangan baku ideal ( $SD$ ) =  $\frac{1}{6}(96 - 24) = \frac{1}{6}(72) = 12$ . Dan lebar interval untuk lima kategori minat  $SD = \frac{96}{5} = 19$ . Maka distribusi kecenderungan kategori minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi Entrepreneur di bidang Olahraga ditinjau dari Memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain, Memilih karir sebagai wirausaha, Beorientasi ke masa depan, dan perencanaan untuk memulai usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi data minat mahasiswa pendidikan jasmani menjadi entrepreneur di bidang olahraga

Interval	Kategori	Frekuensi	F relatif %
$X > 82$	Berminat	24	45,28 %
$63 < X \leq 82$	Cukup Berminat	27	50,94 %
$44 < X \leq 63$	Kurang Berminat	2	3,78 %
$X \leq 44$	Tidak Berminat	0	0,00 %
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi Entrepreneur di bidang Olahraga menunjukkan bahwa dari 53 mahasiswa, terdapat 24 mahasiswa berada pada kategori berminat dengan persentase (45,24%), 27 mahasiswa berada pada kategori cukup berminat dengan persentase (50,94%), 2 mahasiswa

berada pada kategori kurang berminat dengan persentase (3,78%), 0 mahasiswa berada pada kategori tidak dengan persentase (0%). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi Entrepreneur di bidang Olahraga yaitu 81. Hal tersebut berarti bahwa minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi Entrepreneur di bidang Olahraga berada pada kategori cukup berminat.

Berdasarkan hasil penelitian, minat mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk menjadi entrepreneur di bidang olahraga berada pada kategori cukup berminat dengan nilai rata-rata sebesar 81. Dari 53 responden, sebanyak 50,94% mahasiswa berada pada kategori cukup berminat, 45,28% berada pada kategori berminat, dan hanya 3,78% yang termasuk kategori kurang berminat. Tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori tidak berminat. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan olahraga, meskipun tingkat keyakinan dan kesiapan mereka untuk benar-benar memulai usaha masih memerlukan penguatan. Hasil penelitian ini terdapat dalam dokumen penelitian yang diunggah pengguna.

Tingginya proporsi mahasiswa yang berada pada kategori cukup berminat menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Jasmani telah menyadari adanya peluang ekonomi yang berkembang dalam industri olahraga. Perkembangan industri olahraga modern tidak hanya menciptakan peluang kerja sebagai guru atau pelatih, tetapi juga membuka kesempatan untuk mengembangkan usaha di bidang pusat kebugaran, pelatihan olahraga, penyelenggaraan event olahraga, sport tourism, pemasaran perlengkapan olahraga, hingga platform digital olahraga. Pellegrini et al. (2020) menjelaskan bahwa sport entrepreneurship merupakan salah satu bidang yang berkembang pesat dan memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi. Oleh karena itu, minat yang muncul pada mahasiswa dapat dipahami sebagai respons terhadap semakin luasnya peluang usaha dalam sektor olahraga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian González-Serrano et al. (2021) yang menemukan bahwa mahasiswa ilmu keolahragaan umumnya memiliki niat berwirausaha pada tingkat sedang hingga tinggi. Namun demikian, sebagian besar mahasiswa masih memandang pekerjaan formal sebagai pilihan karier utama sehingga kewirausahaan sering kali diposisikan sebagai alternatif karier jangka panjang. Kondisi serupa juga terlihat dalam penelitian da Costa et al. (2023) yang menunjukkan bahwa mahasiswa olahraga memiliki minat berwirausaha yang cukup baik, tetapi masih menghadapi hambatan berupa kurangnya pengalaman bisnis, keterbatasan modal, dan rendahnya kepercayaan diri dalam mengelola usaha.

Berdasarkan perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Nilai rata-rata yang tinggi dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap profesi entrepreneur di bidang olahraga. Namun dominasi kategori cukup berminat menunjukkan bahwa persepsi kemampuan diri atau perceived behavioral control belum sepenuhnya kuat. Temuan ini didukung oleh penelitian Naia et al. (2017) dan Dehghan dan Peymanfar (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan mengelola usaha merupakan prediktor utama munculnya niat berwirausaha pada mahasiswa olahraga.

Selain itu, keberadaan mata kuliah kewirausahaan yang telah ditempuh oleh seluruh responden diduga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya minat tersebut. Pendidikan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan pengetahuan bisnis,

kreativitas, kemampuan melihat peluang, dan keberanian mengambil risiko. Penelitian Liu et al. (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan meningkatkan psikologi kewirausahaan mahasiswa olahraga, terutama dalam aspek motivasi dan keyakinan untuk memulai usaha. Temuan serupa juga dilaporkan oleh González-Serrano dan Moreno (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kewirausahaan dalam pendidikan olahraga mampu meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

Persentase mahasiswa yang berada pada kategori berminat sebesar 45,28% merupakan indikator positif bahwa hampir setengah responden memiliki kecenderungan kuat untuk memilih jalur kewirausahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi besar bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan program inkubasi bisnis olahraga, pelatihan kewirausahaan praktis, serta kolaborasi dengan pelaku industri olahraga. Menurut Matic et al. (2022), pengembangan kompetensi kewirausahaan dalam pendidikan olahraga sangat diperlukan untuk mempersiapkan lulusan menghadapi perubahan pasar kerja yang semakin dinamis.

Di sisi lain, masih adanya mahasiswa yang berada pada kategori kurang berminat mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa memandang kewirausahaan sebagai pilihan karier yang menarik. Faktor-faktor seperti ketidakpastian pendapatan, risiko kegagalan usaha, keterbatasan akses modal, dan kurangnya role model entrepreneur olahraga dapat menjadi penyebab rendahnya minat tersebut. Penelitian Jemli et al. (2026) menemukan bahwa keberadaan figur teladan atau entrepreneurial role models memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan niat berwirausaha mahasiswa pendidikan olahraga.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan pentingnya integrasi pengalaman praktis dalam pembelajaran kewirausahaan. Lara-Bocanegra dan Bohórquez (2022) menjelaskan bahwa kegiatan workshop kewirausahaan olahraga, proyek bisnis riil, dan keterlibatan dalam pengelolaan event olahraga dapat meningkatkan persepsi kelayakan usaha dan memperkuat niat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan tidak cukup hanya diberikan secara teoritis, tetapi perlu dikaitkan langsung dengan praktik bisnis olahraga yang nyata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Jasmani memiliki potensi yang cukup baik untuk berkembang sebagai entrepreneur olahraga. Tingkat minat yang berada pada kategori cukup berminat dapat menjadi modal awal yang penting dalam pengembangan sport entrepreneurship di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memperkuat kurikulum kewirausahaan, menyediakan pendampingan bisnis, memperluas jaringan industri olahraga, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan usaha olahraga. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa dari kategori cukup berminat menjadi kategori berminat tinggi dan pada akhirnya menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja baru di sektor olahraga.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi Entrepreneur di bidang Olahraga dengan jumlah responden 53 mahasiswa berada pada kategori cukup berminat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh perhitungan terdapat 24 mahasiswa berada pada kategori berminat dengan persentase (45,24%),

27 mahasiswa berada pada kategori cukup berminat dengan persentase (50,94%), 2 mahasiswa berada pada kategori kurang berminat dengan persentase (3,78%), dan untuk kategori tidak berminat persentase (0,00) atau tidak berminat tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat mahasiswa Pendidikan Jasmani menjadi entrepreneur di bidang olahraga, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Angkatan 2023 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berada pada kategori cukup berminat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 81 dari 53 responden yang menjadi sampel penelitian. Distribusi kategori minat menunjukkan bahwa 24 mahasiswa (45,28%) berada pada kategori berminat, 27 mahasiswa (50,94%) berada pada kategori cukup berminat, dan 2 mahasiswa (3,78%) berada pada kategori kurang berminat, sedangkan tidak terdapat mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak berminat.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki ketertarikan terhadap peluang kewirausahaan di bidang olahraga, namun minat tersebut belum sepenuhnya berkembang menjadi keinginan yang kuat untuk memilih kewirausahaan sebagai karier utama. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menyadari potensi industri olahraga yang semakin berkembang, tetapi masih memerlukan penguatan dalam aspek pengetahuan bisnis, pengalaman praktik kewirausahaan, kepercayaan diri, serta dukungan lingkungan untuk meningkatkan kesiapan mereka menjadi entrepreneur.

Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengoptimalkan peran pendidikan kewirausahaan melalui penguatan kurikulum, pelatihan bisnis olahraga, program inkubasi usaha, serta kolaborasi dengan pelaku industri olahraga. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa sehingga mereka tidak hanya menjadi pencari kerja setelah lulus, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru dan berkontribusi pada perkembangan industri olahraga nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cardella, G. M., Hernandez-Sanchez, B. R., & Sanchez-Garcia, J. C. (2021). *Entrepreneurship and sport: A strategy for social inclusion and change*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(9), 4720.
- Cardella, G. M., Hernández-Sánchez, B. R., & Sánchez-García, J. C. (2021). Entrepreneurship and sport: A strategy for social inclusion and change. International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(9), 4720. <https://doi.org/10.3390/ijerph18094720>
- da Costa, C. D. M., Miragaia, D. A. M., & Veiga, P. M. (2023). *Entrepreneurial intention of sports students in the higher education context: Can gender make a difference?* Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education, 33, 100462.
- da Costa, C. D. M., Miragaia, D. A. M., & Veiga, P. M. (2023). Entrepreneurial intention of sports students in the higher education context: Can gender make a difference? Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education, 33, 100462. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2023.100462>
- Dehghan, S. A., & Peymanfar, M. H. (2021). The factors affecting the entrepreneurial intention of sports science students based on the planned behavior theory. Sports Business Journal, 13(1), 1–18.
- González-Serrano, M. H., & Moreno, F. C. (2021). *Sport management education through an entrepreneurial perspective: Analysing its impact on Spanish sports science students*. The International Journal of Management Education, 19(1), 100271.
- González-Serrano, M. H., & Moreno, F. C. (2021). Sport management education through an entrepreneurial perspective: Analysing its impact on Spanish sports science students. The

- International Journal of Management Education, 19(1), 100271. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100271>
- González-Serrano, M. H., González-García, R. J., & Hervás, J. C. (2021). *Predicting entrepreneurial intentions of sports sciences students: A cross-cultural approach*. Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education, 29, 100340.
- González-Serrano, M. H., González-García, R. J., & Hervás, J. C. (2021). Predicting entrepreneurial intentions of sports sciences students: A cross-cultural approach. Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education, 29, 100340. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100340>
- González-Serrano, M. H., Valantine, I., Hervás, J. C., & Moreno, F. C. (2018). *Sports university education and entrepreneurial intentions: A comparison between Spain and Lithuania*. Education + Training, 60(5), 389–405.
- Hammerschmidt, J., González-Serrano, M. H., & Kraus, S. (2024). *Sport entrepreneurship: The role of innovation and creativity in sport management*. Review of Managerial Science, 18(2), 455–481.
- Jemli, H., Aloulou, W. J., & Alhazmi, A. H. (2026). *Entrepreneurial intentions among Saudi sports education students: Extending the Theory of Planned Behavior with entrepreneurial role models*. Education Sciences, 16(3), 406.
- Jemli, H., Aloulou, W. J., & Alhazmi, A. H. (2026). Entrepreneurial intentions among Saudi sports education students: Extending the Theory of Planned Behavior with entrepreneurial role models. Education Sciences, 16(3), 406. <https://doi.org/10.3390/educsci16030406>
- Jones, P., & Jones, A. (2014). *Attitudes of sports development and sports management undergraduate students towards entrepreneurship: A university perspective towards best practice*. Education + Training, 56(8–9), 716–732.
- Lara-Bocanegra, A., & Bohorquez, M. R. (2022). *Innovation from sport's entrepreneurship and intrapreneurship: Opportunities from a systematic review*. International Journal of Sports Marketing and Sponsorship, 23(5), 863–882
- Lara-Bocanegra, A., & Bohórquez, M. R. (2022). Innovation from sport entrepreneurship and intrapreneurship: Opportunities from a systematic review. International Journal of Sports Marketing and Sponsorship, 23(5), 863–882. <https://doi.org/10.1108/IJSMS-03-2021-0057>
- Liu, T., Lipowski, M., Xue, Y., Xiao, T., Liu, H., & Xu, R. (2021). *The impact of entrepreneurship education of entrepreneurs on the entrepreneurial psychology of sports majors from the perspective of pedagogy*. Frontiers in Psychology, 12, 727831.
- Liu, T., Lipowski, M., Xue, Y., Xiao, T., Liu, H., & Xu, R. (2021). The impact of entrepreneurship education of entrepreneurs on the entrepreneurial psychology of sports majors from the perspective of pedagogy. Frontiers in Psychology, 12, 727831. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727831>
- Matic, R. M., Gonzalez-Serrano, M. H., & Kovačević, M. (2022). *Professional competencies development of sports science students: The need for more entrepreneurship education*. Management & Marketing, 17(3), 412–426.
- Matic, R. M., González-Serrano, M. H., & Kovačević, M. (2022). Professional competencies development of sports science students: The need for more entrepreneurship education. Management & Marketing, 17(3), 412–426. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2022-0024>
- Naia, A., Baptista, R., Biscaia, R., Januário, C., & Trigo, V. (2017). Entrepreneurial intentions of sport sciences students and theory of planned behavior. Motriz: Revista de Educação Física, 23(1), 14–21. <https://doi.org/10.1590/S1980-6574201700010003>
- Ordinana-Bellver, D., & Aguado-Berenguer, S. (2024). *Exploring nature-based physical activity as a catalyst for sustainable entrepreneurial intentions in sport science students*. Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education, 35, 100520.

- Pellegrini, M. M., Rialti, R., Marzi, G., & Caputo, A. (2020). *Sport entrepreneurship: A synthesis of existing literature and future perspectives*. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 16(3), 795–826.
- Pellegrini, M. M., Rialti, R., Marzi, G., & Caputo, A. (2020). Sport entrepreneurship: A synthesis of existing literature and future perspectives. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 16(3), 795–826. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00650-5>
- Xanthopoulou, P., & Sahinidis, A. (2024). *Students' entrepreneurial intention and its influencing factors: A systematic literature review*. *Administrative Sciences*, 14(5), 98.
- Zwane, B. S. (2023). *The factors influencing entrepreneurial intentions amongst sport management students*. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 6(4), 533–545.
- Zwane, B. S. (2023). The factors influencing entrepreneurial intentions amongst sport management students. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 6(4), 533–545.